

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN
STUNTING BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI WILAYAH
PUSKESMAS SAMIGALUH 1 KULON PROGO
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Kristiyan Mulyani¹, Sigid Sudaryanto², Wafi Nur Muslihatun³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: kristiyanmulyani80@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia masih menghadapi tantangan dalam permasalahan gizi, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya prevalensi anak pendek/*stunting* pada balita. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, prevalensi *stunting* saat ini 24,4 % atau 5,33 juta balita. Puskesmas Samigaluh 1 merupakan wilayah dengan prevalensi tertinggi kejadian *stunting* di Kabupaten Kulon Progo dengan prevalensi sebesar 19,73% balita pendek dan 3,78% balita sangat pendek. *Stunting* pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemberian ASI eksklusif.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah Puskesmas Samigaluh 1.

Metode Penelitian: Penelitian adalah *observasional analitic* dengan desain *case control* pada anak usia 24-59 bulan yang berada di Wilayah Puskesmas Samigaluh 1. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 58 subyek pada setiap kelompok. *Stunting* dikategorikan berdasarkan skor TB/U < -2 SD menurut tabel standar antropometri KEMENKES RI. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan melihat *Odds Ratio* (OR). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*.

Hasil Penelitian: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24 - 59 bulan ($p=0.000$; $OR=7,176$), artinya ASI tidak eksklusif meningkatkan kejadian *stunting* pada anak usia 24 - 59 bulan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24 - 59 bulan di wilayah Puskesmas Samigaluh 1 Kulon Progo Yogyakarta.

Kata Kunci : Pemberian ASI eksklusif, *stunting*, anak usia 24 - 59 bulan

**CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH THE
INCIDENCE OF STUNTING ON CHILDREN AGED 24 – 59 MONTHS IN
SAMIGALUH 1 PUBLIC HEALTH CENTER, KULON PROGO REGENCY,
YOGYAKARTA 2022**

Kristiyan Mulyani¹, Sigid Sudaryanto², Wafi Nur Muslihatun³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: kristiyanmulyani80@gmail.com

ABSTRACT

Background: Indonesia still faces challenges in nutrition problems. This can be seen by the high prevalence of stunting in children under five years. Based on data from the Indonesian Toddler Nutrition Status Survey (SSGBI) in 2021, the prevalence of stunting is currently still at 24.4 percent or 5.33 million children under five. Samigaluh 1 Health Center is the area with the highest prevalence of stunting in Kulon Progo Regency with a prevalence of 19.73% short toddlers and 3.78% very short children. Stunting in children is influenced by many factors, one them is exclusive breastfeeding. **Objective:** This study was to determine the corelation of exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Samigaluh public health center.

Research method: This observational research use case control design on the children aged 24 - 59 months who are in Samigaluh 1 public health center. The sampling technique is done by using consecutive sampling with a sample of 58 subjects in each group. Stunting is categorized based on the score of body height / age < -2 SD according to standard anthropometry tables by KEPMENKES RI.

Result: The bivariate analysis use the Chi-Square by Odds Ratio (OR). The results of the bivariate analysis showed that not exclusive breastfeeding are associated with stunting in children aged 24 - 59 months ($p = 0.000$; $OR = 7,176$).

Conclusion: there is a significant correlation between exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in children aged 24-59 months.

Keywords: exclusive breastfeeding, stunting, children aged 24-59 months